

ABSTRACT

The condition of patients during their haemodialysis therapy program would trigger multiple problems regarding their physical and psychological condition, life style disruption, and spontaneous social changes which afflict their quality of life. However, if ones acknowledge their specific condition under their chronic kidney disease, they would likely to start healthy lifestyle during their haemodialysis and diet therapy. The objective of this research was to analyze the relations between ones' understanding towards their physical condition with patients' life quality. The respondents were the patients taking haemodialysis therapy program in Dr. Ramelan Surabaya Naval Hospital.

This research utilized analytical observational type with cross sectional approach. There were 53 patients as random samples taken with lottery technique method. The data consisted of the name and age of patients, information acquired by the patients of their condition, and the score of patients' quality life with HD. Furthermore, the data were analyzed through Spearman Correlation statistical test with CI approximately 95% ($\alpha = 0,05$).

Most of respondents were males on their 26-55 year old. with high school degree as their highest education. and working as civil servant/police/army and private sector workers. The entire of information source were obtained from medical workers. As many as 62.3% of respondents were categorized as having a good quality of medical knowledge. Hence. there was a relation between the degree of education with respondents' knowledge ($p=0.014$). In addition. there was also a positive relation between one's knowledge and one's quality of life ($p=0.023$). However. based on life quality domain. only psychological health had significant relation with one's knowledge ($p=0.014$). Mean while. significant relations cannot be shown between one's physical health ($p=0.125$) and social relation ($p=0.277$) with it.

As conclusion, the quality of life of patients with CRF with HD can be influenced from their level of knowledge, particularly on life quality related to psychological health. Moreover, the role of health personnel as a source of information is very crucial to support the patients. Thus, they need to regularly improve their background knowledge regarding their profession in helping the patients.

Keywords: quality of life, level of knowledge, level of education

ABSTRAK

Kondisi pasien yang menjalani terapi hemodialisis akan memicu berbagai masalah seperti masalah fisik, psikologis, gaya hidup, dan perubahan sosial yang akan berdampak pada kualitas hidup pasien. Dengan pengetahuan yang dimiliki oleh seorang pasien gagal ginjal kronik akan mempengaruhi sikap dan perilaku hidup sehat dalam melaksanakan terapi hemodialisis dan terapi diet dengan benar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian sebanyak 53 orang, diambil secara acak dengan metode *lottery technique*. Pengumpulan data meliputi nama pasien, umur pasien, data tingkat pengetahuan dan skor kualitas hidup pasien GGK dengan HD. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik *Spearman Correlation* dengan CI sebesar 95% ($\alpha = 0.05$).

Hasil penelitian sebagian besar responden adalah berjenis kelamin laki-laki dengan usia sekitar 26 – 55 tahun, didominasi dengan tingkat pendidikan SMA/ sederajat dan bekerja sebagai PNS/ POLRI/ TNI/PURN dan pegawai swasta. Sumber informasi yang diperoleh responden 100% berasal dari petugas kesehatan. Tingkat pengetahuan responden 62.3% termasuk dalam kategori baik. Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan responden ($p=0.014$). Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kualitas hidup responden ($p=0.023$). Namun berdasarkan domain kualitas hidup yang terkait dengan kesehatan psikologis saja yang mempunyai hubungan dengan tingkat pengetahuan ($p=0.014$), sedangkan kesehatan fisik ($p=0.125$) dan hubungan sosial ($p=0.277$) tidak ada hubungan dengan tingkat pengetahuan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kualitas hidup pasien GGK dengan HD dapat dipengaruhi dari tingkat pengetahuan terutama kualitas hidup terkait kesehatan psikologis. Dan peran tenaga kesehatan sebagai sumber informasi, untuk itu perlu adanya keaktifan tenaga kesehatan untuk selalu meningkatkan pengetahuan sesuai profesinya.

Kata kunci: kualitas hidup, tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan